



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 28 Januari 2013

Halaman: 1

Anak-Anak Dolanan, Ibu-Ibu Masak Ikan

JOGJA - XT Square Jogja penuh kegiatan kemarin (27/1). Pusat kerajinan, kuliner, dan pameran tersebut setidaknya menjadi tempat dua kegiatan. Ada lomba *dolanan* anak dan lomba memasak ikan laut.

Berlokasi di Sunday Morning (Sunmor) XT Square, Federasi Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia (Formi) Kota Jogja menggelar lomba permainan tradisional. Anak-anak yang rata-rata pelajar dari Kota Jogja antusias mengikuti lomba tersebut.

► Baca Anak-Anak... Hal 11



ENAK TENAN: Peserta lomba sedang memasak ikan di kompleks XT Square Jogja kemarin (27/1).

Jadikan Gerakan Masyarakat

■ ANAK-ANAK...

Sambungan dari hal 1

Permainan yang dilombakan antara lain balap karung dan egrang. "Susah. Jalannya nggak bisa bareng. Tapi seru kok," ujar Yovan Oktavia, siswa SDN Demangan, Gondokusuman, Jogja, yang menjadi peserta lomba balap karung, kemarin (27/1).

Dia mengaku baru pertama kali mengikuti lomba balap karung tersebut. Selama ini menyatakan jarang sekali mengikuti lomba seperti balap karung, bakiak, dan jenis permainan tradisional lainnya. "Kalau lomba *pitulasan* (peringatan kemerdekaan RI), jarang ada lomba yang seperti itu," terangnya.

Peserta lomba permainan tradisional ini digelar bukan hanya untuk anak-anak. Ibu-ibu juga banyak yang berpartisipasi. Me-

reka mengikuti gobak sodor.

Mereka menyatakan lomba seperti ini mengingatkan kenangan saat masa kecil. "Hanya dulu, waktu masih remaja kita bermain (gobak sodor) seperti ini," jelas Triyana, peserta kelompok ibu-ibu dari Kecamatan Danurejan.

Setelah menyandang status sebagai ibu, Triyana menyatakan, mereka jarang memainkan gobak sodor. Begitu pun dengan anak-anak mereka.

Anak-anak, ujarnya, malah tak mengenal permainan yang lebih mengedepankan ketangkasan itu. "Sekarang sudah tidak ada tempat untuk bermain. Jadi, mau latihan saja sudah sangat sulit," terangnya.

Dia menambahkan, ikut tampil dalam lomba permainan tradisional ini juga merupakan kesempatan berharga untuk

melepaskan diri dari rutinitas. Terutama rutinitas mengurus keluarga.

Ketua Formi Kota Jogja Herry Zudianto menuturkan, kegiatan ini digelar untuk semua kalangan masyarakat mulai anak hingga dewasa. Kegiatan ini, ujarnya, lebih ditekankan untuk menyehatkan badan. Terlebih, olahraga tradisional ini murah, meriah, dan tak membutuhkan peralatan mahal.

Untuk memainkan permainan tradisional hanya butuh lahan luas. "Harapan kami, warga semakin tahu. Olahraga rekreasi ini murah, meriah, menarik, dan membuat tubuh bugar. Pemilihan olahraga tradisional ini juga untuk *nguri-nguri*," terang Herry usai pembukaan.

Dia menegaskan, penyelenggaraan lomba ini diharapkan bukan hanya gebyar untuk

melestarikan permainan tradisional. Formi Kota Jogja bertekad menjadikannya sebagai gerakan di masyarakat.

"Permainan tradisional ini bagian dari budaya tradisi. Formi siap bermitra dengan dinas pendidikan dan pariwisata. Jika dikemas dengan menarik, permainan tradisional ini dapat menjadi ikon wisata budaya," urainya.

Selain lomba permainan tradisional, kemarin di XT Square juga digelar lomba memasak ikan laut. Puluhan peserta memasak berbagai jenis ikan dalam lomba yang diadakan untuk memperingati Hari Gizi Nasional tersebut.

Panitia menyebutkan lomba ini ditujukan sebagai salah satu bentuk kampanye mengonsumsi ikan kepada masyarakat. (eri/amd)

Instansi

Nilai Berita

Sifat

Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. PD. Jogjatama Vishesha			

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005